

Meningkatkan Kelincahan Anak Melalui Aktivitas Bermain Halang Rintang di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae

Mira Yanti Lubis^{1*}, Intan Baiduri Siregar², Ebin Saleh Hasibuan³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Email : mirayanti@iaipadanglawas.ac.id¹, siregarintan991@gmail.com², ebin@iaipadanglawas.ac.id³

Abstract

This study aims to: (1) find out how agility of children before implementing obstacle course play activities in Baldatun Toyyibah Kindergarten, Padang Garugur Jae Village. (2) find out how agility of children after implementing obstacle course play activities in Baldatun Toyyibah Kindergarten, Padang Garugur Jae Village. The type of research used is Classroom Action Research. Data collection techniques in this study were obtained through observation and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded: (1) agility of children before implementing obstacle course play activities in Baldatun Toyyibah Kindergarten, Padang Garugur Jae Village, pre-cycle is still low. This can be seen from the results of observations that have been carried out, the average value of children's agility is 52.34. (2) agility of children after implementing obstacle course play activities in Baldatun Toyyibah Kindergarten, Padang Garugur Jae Village begins to increase. This is evident from observations conducted in cycle I, where the average agility score for children was 60.63. In cycle II, the children's agility increased significantly, reaching 76.25. Therefore, it can be concluded that children's agility improves through obstacle course activities at Baldatun Toyyibah Kindergarten, Padang Garugur Jae Village.

Keywords: *Agility Children; Obstacle Course Games*

Article History:

Received 2026-09-22

Revised 2026-09-30

Accepted 2026-10-12

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana kelincahan anak sebelum menerapkan aktivitas bermain halang rintang di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae; (2) mengetahui bagaimana kelincahan anak sesudah menerapkan aktivitas bermain halang rintang di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan, (1) kelincahan anak sebelum menerapkan aktivitas bermain halang rintang di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae pra siklus masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelincahan anak yaitu 52,34. (2) kelincahan anak sesudah menerapkan aktivitas bermain halang rintang di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae mulai meningkat. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I nilai rata-rata kelincahan anak yaitu 60,63, pada siklus II kelincahan anak meningkat cukup signifikan, nilai rata-rata kelincahan anak yaitu 76,25. Maka dapat disimpulkan kelincahan anak meningkat melalui aktivitas bermain halang rintang di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae.

Kata kunci: *Kelincahan Anak; Bermain Halang Rintang*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada masa usia dini adalah pendidikan yang sangat penting dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Usia emas perkembangan anak terjadi ketika usia dini. Dikatakan usia emas karena pada masa ini tidak kurang 100 milyar sel otak anak siap diberi rangsangan agar kecerdasannya dapat berkembang

dengan maksimal dikemudian hari. Pendidikan anak usia dini menitik beratkan terhadap perkembangan fisik meliputi motorik halus dan kasar, intelegensi yaitu daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, sosial emosional, dan Bahasa. Pada masa ini, tumbuh kembang anak dalam rentang perkembangan hidup manusia berjalan cepat dalam segala aspek perkembangan, sekitar 50% kecerdasan manusia muncul saat usia 0-6 tahun (Ilmi : 2022).

Pentingnya pendidikan pada anak usia dini tercantum dalam hadits Rasulullah yaitu:

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya : *Tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat.* (Hadits Riwayat Ibnu Majah. No.207)

Hadits di atas menjelaskan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban seumur hidup, mulai dari bayi hingga menjelang kematian. Hadits ini menekankan pentingnya terus belajar dan mencari pengetahuan sepanjang hayat, tidak ada batas usia atau waktu untuk menuntut ilmu. Salah satu fungsi dari pendidikan dan ilmu ini bagi anak usia dini adalah untuk meningkatkan kelincahan anak.

Kelincahan anak adalah gerakan tubuh anak saat mengubah arah posisi gerakan dengan cepat yang dilakukan bersama gerakan lainnya. Anak usia dini memiliki karakteristik yang aktif, lincah, dan tidak kenal lelah. Aktifitas kegiatan anak-anak sehari-hari termasuk aktifitas fisik tanpa terprogram. Sedangkan kebugaran jasmani dalam olahraga tidak dapat berkembang tanpa adanya program latihan fisik.

Kelincahan pada anak memiliki peran yang penting dalam mengembangkan keterampilan motorik mereka, yang menjadi fondasi bagi kemampuan fisik yang lebih kompleks dan perkembangan kognitif mereka. Keindahan dalam gerakan berolahraga salah satunya dapat terlihat dari kelincahan yang dimiliki oleh anak tersebut (Pratama:2023).

Kelincahan termasuk salah satu unsur kebugaran jasmani yang harus ditingkatkan agar keterampilan motorik kasar anak dapat berkembang secara maksimal karena kelincahan mencakup unsur kekuatan, kecepatan, keseimbangan dan koordinasi. Dengan kelincahan gerak, anak tidak akan kesulitan menjalani kehidupan sehari-hari termasuk kegiatan yang menuntut anak untuk kemandirian dan anak tidak mengalami kesulitan koordinasi ketepatan gerakan. kelincahan adalah gerakan tubuh saat mengubah arah posisi gerakan dengan cepat yang dilakukan bersama gerakan lainnya. Anak usia dini memiliki karakteristik yang aktif, lincah, dan tidak kenal lelah. Aktifitas kegiatan anak-anak sehari-hari termasuk aktifitas fisik tanpa terprogram. Kelincahan pada anak usia 5 sampai 6 tahun berlari dengan cara mengubah posisi gerakan tubuh tanpa terjatuh misalnya lari zig zag dan shuttle run. Permainan digunakan pada anak usia 5 sampai 6 tahun yang merupakan komponen fisik untuk meningkatkan kelincahan berupa modifikasi latihan fisik seperti latihan *circuit training* yang terdiri dari *shuttle run*, lari zig zag, melompat, meloncat yang dapat mengembangkan kemampuan berlari, ketangkasan, kecepatan dan kelincahan dalam berkompetisi dengan teman sebayanya (Tohirin : 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada Senin, tanggal 14 April 2025 di TK Baldatun Toyiyah Desa Padang Garugur Jae, peneliti menemukan bahwa kelincahan anak masih rendah. Permasalahan yang ditemukan penulis adalah masih adanya anak yang kurang aktif dalam bermain misalnya ada beberapa anak yang belum bisa meloncat, berpindah tempat secara cepat dan masih banyak yang terjatuh saat mencoba berpindah posisi dengan cepat. Kurangnya kelincahan anak ketika melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan-gerakan misalnya berjalan sambil membawa beban, melompati rintangan serta melempar benda ke tempat tertentu. Anak yang tidak rutin melakukan latihan kelincahan, anak merasa takut atau tidak percaya diri saat melakukan permainan sehingga mereka menjadi lebih lambat dan kurang lincah dalam bergerak, anak kesulitan mempertahankan keseimbangan saat melewati rintangan permainan, serta kurangnya aktivitas bermain yang dapat meningkatkan kelincahan anak. Salah satu aktivitas bermain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kelincahan anak yaitu melalui aktivitas bermain halang rintang.

Aktivitas bermain halang rintang merupakan aktivitas fisik berupa lompat, lari, atau melewati rintangan yang dimulai dari garis *start* dan berakhir pada garis *finish*. Permainan halang rintang termasuk permainan yang efektif untuk memberikan input sensorik dan mempengaruhi kelincahan anak (Taftazani : 2024) Penerapan aktivitas bermain halang rintang pada anak usia dini memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kelincahan, meningkatkan kekuatan otot, kepercayaan serta kerjasama anak.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Meningkatkan Kelincahan Anak Melalui Aktivitas Bermain Halang Rintang Di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae.

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Data dan Sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer atau data pokok yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini berasal dari guru dan anak TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas yang menjadi tenaga pengajar yang ditetapkan sebagai responden penelitian. Sumber data sekunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah dan ketua komite TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae, selain itu digunakan bahan alam dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan yang dimaksud guna merumuskan teori.

Penelitian ini dilaksanakan mulai Senin tanggal 21 Juli sampai Selasa tanggal 05 Agustus 2025 di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae. Pelaksanaan penelitian tindakan dimulai dari menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

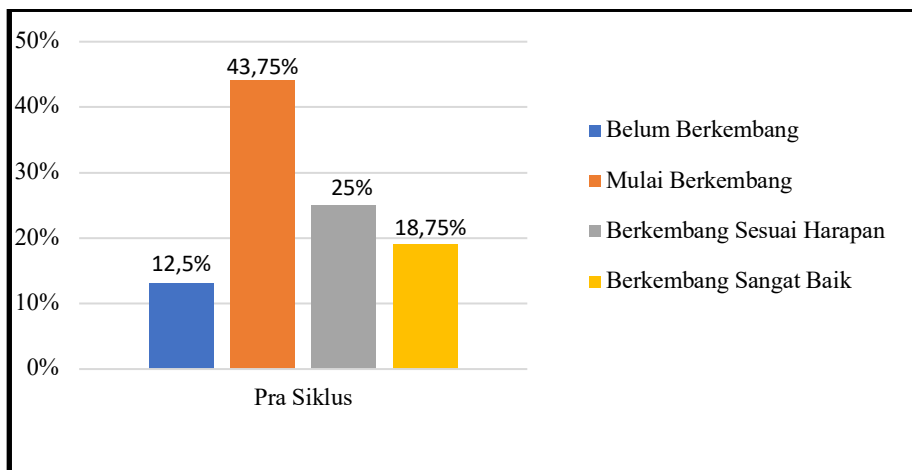
Hasil Penelitian

Kelincahan anak di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kelincahan Anak di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae Pada Pra Siklus

No	Nama	Skor	Kategori
1	AIP	50	MB
2	ARS	40	MB
3	AD	78	BSB
4	ALF	63	BSH
5	AMS	50	MB
6	FW	48	MB
7	GF	25	BB
8	HH	78	BSB
9	H	55	BSH
10	JS	48	MB
11	KH	55	BSH
12	NA	25	BB
13	R	80	BSB
14	WK	68	BSH
15	WH	33	MB
16	ZK	45	MB
Jumlah		838	
Rata-rata		52,38%	

Selanjutnya hasilnya disajikan dalam bentuk gambar 1.



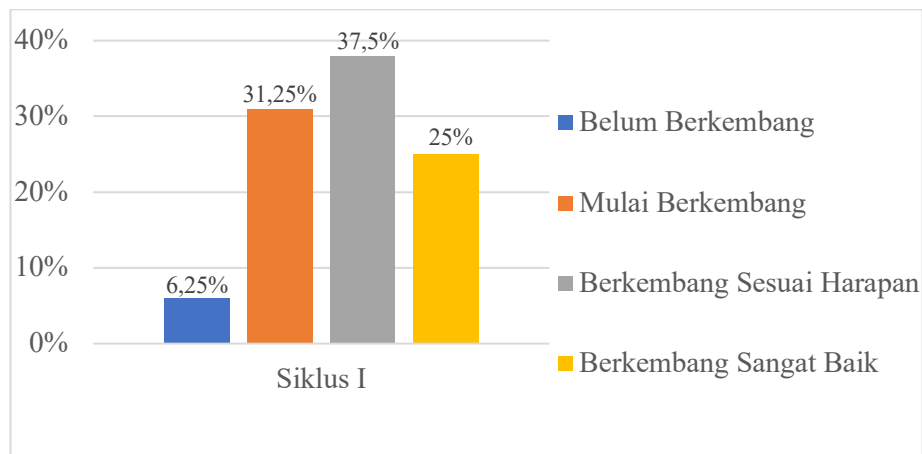
Gambar 1. Kelincahan Anak Pra Siklus

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui pada pra siklus nilai rata-rata kelincahan anak yaitu 52,38%, kelincahan anak dengan kategori “Belum Berkembang” ada 2 anak atau sebanyak 12,5%, kelincahan anak dengan kategori “Mulai Berkembang” ada 7 anak atau sebanyak 43,75%, kelincahan anak dengan kategori “Berkembang Sesuai Harapan” ada 4 anak atau sebanyak 25% dan kelincahan anak dengan kategori “Berkembang Sangat Baik” ada 3 anak atau sebanyak 18,75%. Kelincahan Anak di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kelincahan Anak di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae Pada Siklus I

No	Nama	Skor	Kategori
1	AIP	68	BSH
2	ARS	48	MB
3	AD	80	BSB
4	ALF	80	BSB
5	AMS	65	BSH
6	FW	50	MB
7	GF	43	MB
8	HH	88	BSB
9	H	70	BSH
10	JS	50	MB
11	KH	58	BSH
12	NA	25	BB
13	R	80	BSB
14	WK	75	BSH
15	WH	35	MB
16	ZK	58	BSH
Jumlah		970	
Rata-rata		60,63%	

Selanjutnya hasilnya disajikan dalam bentuk gambar 2.



Gambar 2. Kelincahan Anak Siklus I

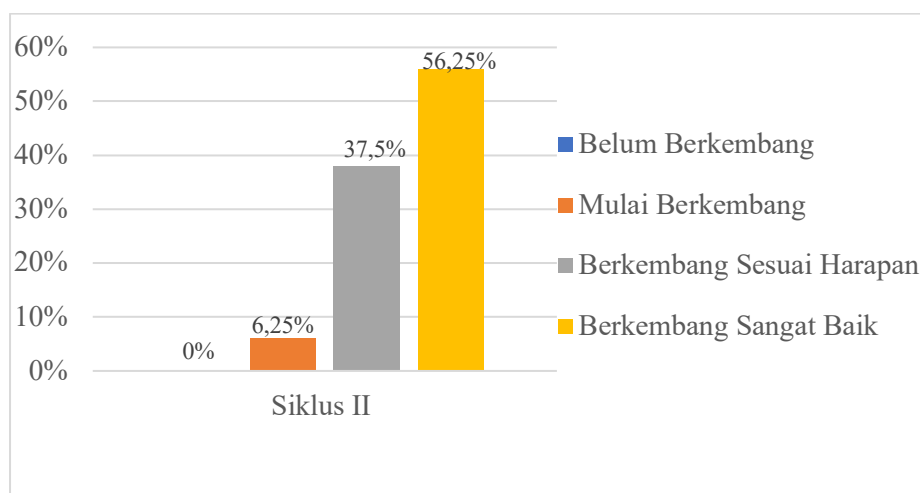
Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui nilai rata-rata kelincahan anak pada siklus I yaitu 60,63%, kelincahan anak dengan kategori “Belum Berkembang” ada 1 anak atau sebanyak 6,25%, kelincahan anak dengan kategori “Mulai Berkembang” ada 5 anak atau sebanyak 31,25%, kelincahan anak dengan kategori “Berkembang Sesuai Harapan” ada 6 anak atau sebanyak 37,5% dan kelincahan anak dengan kategori “Berkembang Sangat Baik” ada 4 anak atau sebanyak 25%. Kelincahan Anak di TK Baldatun Toyiyah Desa Padang Garugur Jae pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kelincahan Anak di TK Baldatun Toyiyah Desa Padang Garugur Jae Pada Pada Siklus II

No	Nama	Skor	Kategori
1	AIP	80	BSB
2	ARS	60	BSH
3	AD	83	BSB
4	ALF	88	BSB
5	AMS	80	BSB
6	FW	65	BSH
7	GF	55	BSH
8	HH	93	BSB
9	H	88	BSB
10	JS	63	BSH
11	KH	75	BSH
12	NA	48	MB
13	R	95	BSB
14	WK	88	BSB
15	WH	75	BSH

16	ZK	88	BSB
Jumlah		1220	
Rata-rata		76,25%	

Selanjutnya hasilnya disajikan dalam gambar 3.



Gambar 3. Kelincahan Anak Siklus II

Dari tabel dan gambar di atas diketahui nilai rata-rata kelincahan anak pada siklus II yaitu 76,25%, kelincahan anak dengan kategori “Belum Berkembang” ada 0 anak atau sebanyak 0%, kelincahan anak dengan kategori “Mulai Berkembang” ada 1 anak atau sebanyak 6,25%, kelincahan anak dengan kategori “Berkembang Sesuai Harapan” ada 6 anak atau sebanyak 37,5% dan kelincahan anak dengan kategori “Berkembang Sangat Baik” ada 9 anak atau sebanyak 56,25%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan halang rintang dapat meningkatkan kelincahan anak di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae yang dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada pra siklus nilai rata-rata kelincahan anak dengan aktivitas permainan halang rintang yaitu 52,38%. Pada Siklus I nilai rata-rata kelincahan anak dengan aktivitas permainan halang rintang yaitu 60,63%. Pada Siklus II nilai rata-rata kelincahan anak dengan aktivitas permainan halang rintang meningkat menjadi 76,25%. Peningkatan kelincahan anak dari pra siklus ke siklus II sebesar 23,87%.

Peningkatan kelincahan anak di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae sejalan teori Taftazani yang mengatakan permainan halang rintang merupakan aktivitas fisik berupa lompat, lari, atau melewati rintangan yang dimulai dari garis *start* dan berakhir pada garis *finish*. Permainan halang rintang termasuk permainan yang efektif untuk memberikan input sensorik dan mempengaruhi kelincahan anak (Taftazani :2024). Zulfa juga permainan halang rintang adalah permainan yang melibatkan aktivitas dari titik awal (*start*) hingga titik akhir (*finish*) dengan melewati berbagai jenis rintangan (Zulfa :2025). Sedangkan menurut Niswah permainan halang rintang merupakan sebuah permainan yang dimodifikasi dari pembelajaran lompat tinggi (Niswah : 2016).

Berdasarkan teori di atas diketahui permainan halang rintang dapat meningkatkan kelincahan anak. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budiani dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui permainan halang rintang dapat meningkatkan kelincahan anak. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kelincahan anak yang mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata kelincahan anak hanya 60,63%. Pada

Siklus II nilai rata-rata kelincuhan anak dengan aktivitas permainan halang rintang meningkat menjadi 76,25% (Budiani : 2024). Penelitian Hidayah juga menunjukkan bahwa melalui permainan halang rintang dapat meningkatkan kelincuhan anak. Hasil kelincuhan anak pada Siklus I mencapai 12,5% pada Siklus II mencapai 87,5% dapat melampaui target yang ditetapkan yaitu 75% (Hidayah : 2020). Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan aktivitas bermain halang rintang dapat meningkatkan kelincuhan anak di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran menggunakan aktivitas bermain halang rintang di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Kelincuhan anak sebelum menerapkan aktivitas bermain halang rintang di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae pra siklus masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelincuhan anak yaitu 52,38%, kelincuhan anak dengan kategori “Belum Berkembang” ada 2 anak atau sebanyak 12,5%, kelincuhan anak dengan kategori “Mulai Berkembang” ada 7 anak atau sebanyak 43,75%, kelincuhan anak dengan kategori “Berkembang Sesuai Harapan” ada 4 anak atau sebanyak 25% dan kelincuhan anak dengan kategori “Berkembang Sangat Baik” ada 3 anak atau sebanyak 18,75%. 2) Kelincuhan anak sesudah menerapkan aktivitas bermain halang rintang di TK Baldatun Toyyibah Desa Padang Garugur Jae mulai meningkat. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I nilai rata-rata kelincuhan anak yaitu 60,63%, kelincuhan anak dengan kategori “Belum Berkembang” ada 1 anak atau sebanyak 6,25%, kelincuhan anak dengan kategori “Mulai Berkembang” ada 5 anak atau sebanyak 31,25%, kelincuhan anak dengan kategori “Berkembang Sesuai Harapan” ada 6 anak atau sebanyak 37,5% dan kelincuhan anak dengan kategori “Berkembang Sangat Baik” ada 4 anak atau sebanyak 25%. Pada siklus II kelincuhan anak meningkat cukup signifikan, nilai rata-rata kelincuhan anak yaitu 76,25%, kelincuhan anak dengan kategori “Belum Berkembang” ada 0 anak atau sebanyak 0%, kelincuhan anak dengan kategori “Mulai Berkembang” ada 1 anak atau sebanyak 6,25%, kelincuhan anak dengan kategori “Berkembang Sesuai Harapan” ada 6 anak atau sebanyak 37,5% dan kelincuhan anak dengan kategori “Berkembang Sangat Baik” ada 9 anak atau sebanyak 56,25%. Maka dapat disimpulkan peningkatan kelincuhan anak dari pra siklus ke siklus I yaitu 8,29% sedangkan peningkatan kelincuhan anak dari siklus I ke siklus II yaitu 15,62%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiani, Ayuning. (2024). Peningkatan Kelincuhan Melalui Aktivitas Bermain Halang Rintang Anak Kelompok B 2 TK Negeri Pembina Panjatan Kulon Progo, *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djumidar. (2014). *Gerak-Gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadits Riwayat Ibnu Majah. No.207.
- Hidayah, Luffy. (2020). Upaya Meningkatkan Kelincuhan Anak Melalui Permainan Lari Bolak-Balik Di TK B Ra Choirul Fikri Ngemplak Sleman, *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 1.
- Ilmi, Giyun Sari Fatul. (2022). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5 6 Tahun Melalui Tari Semut, *Jurnal Mentari*, Volume 2 (1), Juni, hlm. 2.
- Mansur, Muhammad Fadhil Naim. (2024). Meningkatkan Gerak Lokomotor Melompat Melalui Permainan Halang Rintang, *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Volume 7, (2), Juni, hlm. 408.
- Niswah, Maghfirotn. (2016). Permainan Halang Rintang Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Autis, *Jurnal Pendidikan Khusus*, Volume 1, (1), Desember, hlm. 3.
- Nuraida. (2023). Penerapan Permainan Halang Rintang Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Hom Pim Pa, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6 (2), Desember, hlm. 90.

- Pratama, Sukma Vicky. (2023). Optimasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Permainan Tradisional: Meningkatkan Kelincahan Peserta Didik Kelas IV Dan V di MI Sambongrejo, *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Volume 3 (2), September, hlm. 56.
- Taftazani, Maulfi Afiffati. (2024). Efektivitas Permainan Halang Rintang Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Gangguan Spektrum Autisme, *Journal of Nusantara (MJN)*, Volume 3 (1), Maret, hlm. 50.
- Widiastuti. (2018). Model Kelincahan Pada Siswa Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 12 (1), April, hlm. 170.
- Yulianti, Eny Nur. (2019). Pengaruh Modifikasi Latihan Fisik Terhadap Kelincahan Pada Anak Usia 5 Sampai 6 Tahun, *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Volume 07 (0)2, Juli, hlm. 400.
- Zulfa, Nadia Aliyatuz. (2025). Implementasi Permainan Tradisional Halang Rintang Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Raudhatul Athfal Al-Hidayah, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5 (1), April, hlm. 10.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Rnd*, (Bandung : Alfabeta.
- Alqutsi Tohirin, Peningkatan Keterampilan Dasar Kelincahan Dengan Metode Permainan Bentengan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sukosari, *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, Volume 3, No. 6. Oktober 2024, hlm 746.
- Nurazianti, The Effect Of Obstacle Game Towards Gross Motor Skills Of The Children Aged 5-6 Years In Tk Negeri Pembina 3 Pekanbaru, *Jurnal The Study Program of Early Childhood Teacher Education*, Volume 04, No. 03, Desember 2024, hlm. 3.
- Bagus Satria Widiyanto, Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Disabilitas Grahita C-1 Melalui Permainan Halang Rintang, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 08, No. 01, April 2020, hlm. 254.
- Miftahul Rizqa, Pengaruh permainan tradisional lari balok terhadap kelincahan siswa sekolah dasar, *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, Volume 3, No. 1, September 2023, hlm. 76.
- Dyah Miyura Sari, Pengaruh Permainan Halang Rintang Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dan Engagement Anak *Neurodevelopmental Disorder* Pada Layanan Terapi Okupasi, *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, Volume 1, No. 1, Juli 2022, hlm. 183.